



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas objek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai apa dan/atau siapa yang menjadi objek penelitian. Kemudian terdapat desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan, serta menjelaskan mengapa pendekatan tersebut digunakan.

Selain itu, pada bab ini juga terdapat variable penelitian yang berisi penjabaran masing-masing variabel yang ada dalam penelitian. Teknik pengumpulan data berisi bagaimana cara peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik analisis data berisi metode yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah PT. Yefta Sejati Utama yaitu sebuah dealer sepeda motor merek Yamaha. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani 12 Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data perusahaan berupa faktur pajak dan SPT Masa PPN Bulan April – September 2015 PT. Yefta Sejati Utama yang disediakan oleh bagian pajak perusahaan.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126), penelitian ini dapat dijelaskan dengan perspektif sebagai berikut:



1. Berdasarkan level sejauh mana pertanyaan penelitian dapat dikristalisasi

Penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dari adanya batasan masalah dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah tersebut.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Ditinjau dari perspektif ini, maka pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei lapangan, karena dalam mencari data yang diperlukan peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dan juga melakukan wawancara. Hal ini dikarenakan peneliti membutuhkan informasi yang rinci sehingga memerlukan informasi dari Pengusaha Kena Pajak yaitu PT. Yefta Sejati Utama.

3. Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini bersifat *ex post facto*, karena peneliti tidak mampu mengendalikan variable-variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini berjenis deskriptif, dikarenakan penulis berusaha untuk menguraikan dan menganalisis pemberlakuan e-Faktur pada perusahaan untuk mengetahui manfaat dan hambatan dalam pemberlakuan e-Faktur.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Di tinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini merupakan studi lintas seksi (*cross sectional*) karena penelitian ini dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian yang dilakukan merupakan studi kasus, karena penelitian ini menekankan pada analisis kontekstual secara menyeluruh terhadap kejadian atau kondisi yang lebih sedikit jumlahnya (dibandingkan dengan studi statistik) serta interaksi keterkaitannya. Dalam hal ini penulis menekankan pada analisis pemberlakuan e-Faktur pada PT. Yefta Sejati Utama.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini dilakukan terhadap kondisi lapangan yang nyata dan objek penelitian yang benar-benar ada. Penulis hanya dapat menganalisis dan mengolah data yaitu data-data atau keterangan yang diberikan oleh PT. Yefta Sejati Utama.

C Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menguraikan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Mekanisme pembuatan faktur pajak melalui aplikasi e-Faktur yang telah diatur dalam Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER - 16/PJ/2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik
2. Kemudahan, kenyamanan, dan keamanan yang diberikan e-Faktur dalam hal perhitungan, penyetoran, dan pelaporan
3. Hambatan dalam penggunaan aplikasi e-Faktur



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu dengan mengamati langsung di lapangan hal-hal yang berkaitan dengan pemberlakuan e-Faktur pada PT. Yefta Sejati Utama.
- b. Wawancara, dilaksanakan dengan staf bagian pajak pada PT. Yefta Sejati Utama, konsultan pajak PT. Yefta Sejati Utama, dan *Account Representative* di KPP Pratama Bekasi Selatan.
- c. Dokumentasi, dengan mengumpulkan data-data berupa faktur pajak dan SPT Masa PPN Bulan April - September 2015.

E. Teknik Analisis Data

1. Pada batasan masalah 1 : “Apakah pemberlakuan e-Faktur memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan bagi PT. Yefta Sejati Utama?” Untuk menganalisis masalah tersebut, penulis membandingkan manfaat aplikasi e-Faktur menurut PENG – 6/PJ.02/2015 dengan manfaat yang didapatkan oleh PT. Yefta Sejati Utama.
2. Pada batasan masalah 2 : “Apa saja hambatan yang dihadapi oleh PT. Yefta Sejati Utama dalam menggunakan aplikasi e-Faktur dan bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan tersebut?” Untuk menjawab masalah tersebut, penulis melakukan wawancara langsung dengan bagian pajak pada PT. Yefta Sejati Utama mengenai hambatan yang dihadapi selama menggunakan aplikasi e-Faktur dan bagaimana upaya menghadapi hambatan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.